

OMBUDSMAN KALSEL PANTAU KOMITMEN PTAM INTAN BANJAR

Senin, 11 September 2023 - Ita Wijayanti

BANJARBARU, SuaraBorneo.com - Didasari karena masih terdapatnya keluhan berulang, yang diterima oleh Perwakilan Ombudsman RI Prov. Kalsel, terhadap gangguan distribusi air yang dirasakan oleh pelanggan PT. Air Minum (PTAM) Intan Banjar. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Prov. Kalsel, Hadi Rahman, melaksanakan pemantauan langsung di beberapa titik booster PTAM Intan Banjar (06/09/2023), serta pertemuan dengan Direktur Utama PTAM Intan Banjar bersama Direksi dan jajaran manajemen (07/09/2023).

Pemantauan tersebut untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peningkatan perbaikan pelayanan distribusi air bersih, guna memenuhi kebutuhan pelanggan PTAM Intan Banjar, mengacu pada hasil kesepakatan rapat koordinasi. Adapun sebelumnya pada 25 Mei 2023, Perwakilan Ombudsman RI Prov. Kalsel telah melakukan rapat koordinasi pelayanan distribusi air bersih PTAM Intan Banjar, bersama seluruh pihak (stakeholders) terkait. Beberapa kesepakatan yang dihasilkan antara lain rencana aksi dalam jangka panjang berupa pembangunan intake baru, penguatan booster, pengadaan dan pemasangan serta penyambungan pipa distribusi utama, yang akan mengakomodir kebutuhan air bersih pada titik wilayah pelanggan khususnya di wilayah kecamatan perbatasan Kabupaten Banjar. Sedangkan dalam jangka pendek diantaranya optimalisasi distribusi air curah dari BPAM Banjarbakula kepada PTAM Intan Banjar, serta kerjasama dan bantuan penyediaan air curah dari PTAM Bandarmasih dan PDAM Tanah Laut, untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan PTAM Intan Banjar yang selama ini terganggu distribusi airnya.

"Mengacu pada kesepakatan rapat koordinasi sebelumnya, kami melakukan pemantauan untuk melihat dan menilai sejauhmana upaya-upaya perbaikan layanan tersebut telah dilaksanakan" kata Hadi Rahman.

Dari hasil pantauan, beberapa komitmen yang disepakati sudah berjalan. Contohnya, kerja sama penyediaan air curah dengan PDAM Tanah Laut, guna melayani pelanggan di wilayah Kecamatan Beruntung Baru yang berbatasan dengan Kab. Tanah Laut.

Saat ini pelanggan di wilayah tersebut sudah dapat terlayani, dimana sebelumnya selama bertahun-tahun tidak mendapatkan pasokan air bersih. Kemudian pengembangan _booster_ Guntung Manggis, pemasangan pipa di daerah Beruntung Baru, dan dalam proses penyelesaian di tahun ini pemasangan pipa Sungai Tabuk - Sungai Lulut.

Untuk tahun 2024, peningkatan pipa transmisi/distribusi dengan ukuran yang lebih besar di daerah Kecamatan Gambut Km. 17 menjadi sangat krusial, agar tekanan air yang saat ini masih kurang ke _booster_ Tambak Sirang bisa lebih optimal, sehingga pelayanan kepada pelanggan di Kecamatan Tatah Makmur, Aluh-Aluh, serta sebagian Kertak Hanyar dan Gambut dapat lebih baik. Ditambah lagi dengan perlunya dipercepat realisasi pembangunan _intake_ Sei Tabuk dan _booster_ Citra Graha serta penyediaan _genset_ di beberapa _booster_ untuk memasok kebutuhan listrik pada saat pemadaman listrik.

"Kami menilai pihak PTAM Intan Banjar saat ini _on the track_. Berbagai komitmen perbaikan layanan telah dipenuhi, diminta untuk komitmen lainnya dapat segera terealisasi dalam waktu cepat, kami akan terus pantau" kata Hadi Rahman.

Ditekankan pula bahwa PTAM Intan Banjar sebagai pengelola kebutuhan air bersih patut memperhatikan kualitas dan kapasitas air baku, melalui peningkatan sistem distribusi kepada pelanggan dan perbaikan jaringan pipa. Maka untuk mengoptimalkan peningkatan layanan tersebut, dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari pihak-pihak terkait lainnya sesuai hasil rapat koordinasi yang disepakati, termasuk BPAM Banjarbakula.

Oleh karena itu, setelah pertemuan dengan PTAM Intan Banjar, pemantauan Ombudsman RI Kalsel kemudian dilanjutkan ke BPAM Banjarbakula, untuk mengetahui upaya pengolahan air baku dan proses penyaluran air bersih kepada PTAM Intan Banjar. [ad/ril]